



## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TEKSTIL DAN GARMENT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017**

**Hanifah Nuraini Hadiesti**

Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA  
email: hanyhadiesti@yahoo.com

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to analyze the effect of profitability, company size, and leverage. The population in this study is a textile and garment manufacturing company totaling 18 (eighteen) companies. The sampling method used in this study was purposive sampling, so as to get 9 (nine) sample companies. This study uses secondary data types to get information about all the variables in this study that are on the Indonesia Stock Exchange. This study uses accounting analysis, descriptive statistics, and also logistic regression tests. The results showed that the profitability has positive effect on the timeliness of financial reporting, while company size and leverage didn't have effect on timeliness of financial reporting.*

### **INFO ARTIKEL**

Diterima: 28 Agustus 2019  
Direview: 2 September 2019  
Disetujui: 5 Februari 2020  
Terbit: 30 April 2020

**Keywords:**  
*profitability, company size,  
leverage, timeliness*

### **PENDAHULUAN**

Pelaporan keuangan merupakan salah satu sarana untuk menyampaikan informasi mengenai sumber daya yang dimiliki dan juga kinerja perusahaan. Laporan keuangan sangatlah penting bagi perusahaan yang tidak hanya berguna bagi internal perusahaan tetapi juga dibutuhkan oleh para eksternal pemakai laporan keuangan yang digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi (Dhea Tiza, 2013).

Pada tahun 2011, melalui Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-346/BI/2011 disebutkan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir. Kemudian diperbaharui pada tahun 2012, Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan LK menerbitkan Peraturan Nomor X.K.6 lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada BAPEPAM dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Pada tahun 2016, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan Peraturan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Dengan demikian betapa pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan kepada para pemakai laporan keuangan, tetapi masih terdapat perusahaan-perusahaan yang tidak

menyampaikan laporan keuangan tepat waktu (Reza dan Dini, 2015).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, diantaranya adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Untuk itu semakin tepat waktu perusahaan tersebut untuk memberikan informasi laporan keuangan karena ini merupakan berita baik (*Good news*) begitu sebaliknya (Siti Maryam, 2012).

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal maupun internal perusahaan (Dedik dan Bambang, 2017).

*Leverage* atau rasio hutang yang biasa dikenal dengan rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada (Nurmiati, 2016).

Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan ketidakkonsistenan, sehingga penulis ingin meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Alexius (2012); Dedik dan Bambang (2017); Dhea (2013); menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Reza dan Dini (2015); Siti Nur (2017); Budiyanto dan Elma (2015) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur. Dhea (2013); Calen (2012); Syafaat (2014) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan Nurmiati (2016); Galih (2018); Dewi dan Made (2014); Indrayenti dan Cindrawati (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nurmiati (2016); Galih (2018); Sanjaya dan Ni Gusti (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan Budiyanto dan Elma (2015); Syafaat (2014); Sri Mulyani (2011) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

## LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Hubungan antara profitabilitas dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar profitabilitas maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mengandung berita baik dan cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Dedik dan Bambang (2017); Dhea Tiza (2013); dan Alexius (2012); yang menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan penelitian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

### Hubungan ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan suatu kondisi atau karakteristik perusahaan dimana terdapat parameter yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan. Dhea (2013); Calen (2012); Syafaat (2014) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang besar akan lebih cenderung melaporkan laporan keuangan tepat waktu. Berdasarkan penelitian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

### Hubungan antara *leverage* dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan

*Leverage* menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal dan aset. *Leverage* yang tinggi menunjukkan perusahaan sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang *leverage* rendah lebih banyak membiayai aset dengan modal sendiri. *Leverage* yang tinggi berarti semakin tinggi risiko perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya. Nurmiati (2016); Galih (2018); Sanjaya dan Ni Gusti (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki *leverage* yang rendah menunjukkan perusahaan tersebut memiliki hutang yang lebih kecil dari modal yang dimiliki, sehingga perusahaan akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan. Berdasarkan penelitian diatas maka, hipotesis yang diajukan adalah:

H3: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

## METODOLOGI PENELITIAN

### Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada tahun 2018-2019. Penelitian dilaksanakan pada perusahaan manufaktur tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dengan mengakses situs resmi masing-masing perusahaan.

### Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur tekstil dan garment yang terdaftar di BEI 2013-2017. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 (sembilan perusahaan). Teknik pengambilan sampel adalah dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan penentuan sampel berdasarkan kriteria. Kriteria-kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut pada periode 2013-2017.
2. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) untuk periode 2013-2017.
3. Perusahaan bergerak pada sektor tekstil dan garment.
4. Laporan keuangan telah di audit.
5. Perusahaan menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode 2013-2017.

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari laporan keuangan perusahaan manufaktur tekstil dan garment periode 2013-2017 yang terdaftar di BEI yang diperoleh melalui situs resmi masing-masing perusahaan. Jenis data yang dikumpulkan adalah data tentang laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit selama periode 2013-2017 yang telah dipublikasikan.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mendownload data laporan keuangan perusahaan manufaktur tekstil dan garment di BEI dari situs resmi masing-masing perusahaan, selain itu dilakukan studi pustaka dari jurnal nasional, jurnal internasional, skripsi, hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari perpustakaan dan sumber lain.

### Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel dependen ini diukur berdasarkan tanggal laporan auditor independen (LAI), yang diukur dengan menggunakan variabel dummy dengan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu.
2. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah

- a. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* = laba bersih setelah pajak / total aset (Brigham dan Joel, 2014:148).
- b. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi, besar kecilnya perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dsb. Ukuran perusahaan diproksikan dengan *ln* total aset (Brigham dan Joel, 2014:151).
- c. *Leverage* merupakan gambaran dari struktur modal yang dimiliki perusahaan, dimana *leverage* digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang. *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* = total liabilitas / total ekuitas (Mareta, 2015).

### Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis akuntansi, statistik deskriptif, dan uji hipotesis. Analisis akuntansi adalah kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Tujuannya adalah memastikan bahwa akuntansi telah mendukung pelaporan keuangan, sehingga pelaporan keuangan menjadi handal dan relevan. Statistik deskriptif merupakan analisis yang memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian yang dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi. Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu melakukan pengujian model data dengan menilai kelayakan model regresi, menilai keseluruhan model, dan menguji koefisien regresi.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi logistik, karena metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik (Ghozali, 333).

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} = \frac{\text{TW}}{1-\text{TW}} = \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{SIZE} + \beta_3 \text{DER} + e$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka terdapat 9 perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini, sehingga total sampel yang digunakan selama 5 tahun adalah 45 data perusahaan.

**Tabel 1**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADMG	PT. Polychem Indonesia Tbk
2	ARGO	PT. Argo Pantes Tbk
3	ERTX	PT. Eratex Djaya Tbk
4	POLY	PT. Asia Pacific Fibers Tbk
5	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk
6	INDR	PT. Indorama Synthetic Tbk
7	MYTX	PT. Asia Pacific Investama Tbk
8	PBRX	PT. Pan Brothers Tbk
9	TFCO	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk

Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan dan peringkat data yang menggambarkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis ini untuk menjelaskan karakteristik

sampel terutama mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai ekstrim yaitu nilai minimum dan nilai maksimum, serta standar deviasi. Berikut disajikan hasil statistik deskriptif pada tabel 2:

**Tabel 2**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	45	.00	.29	.0544	.06767
Ukuran Perusahaan	45	26.98	30.05	28.6880	.83450
<i>Leverage</i>	45	.10	21.23	2.5998	3.53180
Valid N (listwise)	45				

Statistik deskriptif pada tabel 2 menunjukkan nilai minimum variabel profitabilitas adalah 0,00 yaitu PT Indorama Synthetic Tbk pada tahun 2016 yaitu 0,001 dan nilai maksimumnya adalah PT Asia Pacific Fibers Tbk pada tahun 2014 yaitu 0,29. Rata-rata variabel profitabilitas adalah 0,0544 dengan standar deviasi 0,06767. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan perusahaan sampel dalam menghasilkan laba bersih adalah sebesar 5,44 persen.

Nilai minimum variabel ukuran perusahaan adalah 26,98 yaitu PT Eratex Djaya Tbk pada tahun 2013 dan nilai maksimumnya adalah PT Indorama Synthetic Tbk pada tahun 2016 yaitu 30,05. Rata-rata variabel ukuran perusahaan adalah 28,6880 dengan standar deviasi 0,83450. Hal ini menunjukkan bahwa *logaritma natural* (Ln) total aset yang dimiliki oleh perusahaan sampel adalah antara 26,98 sampai dengan 30,05.

Nilai minimum variabel *leverage* adalah 0,10 yaitu PT Tifico Fiber Indonesia Tbk pada tahun 2015 dan nilai maksimumnya adalah PT Asia Pacific Investama Tbk pada tahun 2013 yaitu 21,23. Rata-rata variabel *leverage* adalah 2,5998 dengan standar deviasi 3,53180. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sampel menggunakan dana dari hutang adalah sebesar 259,98 persen.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi. Dari tampilan tabel *Hosmer and Lemeshow Test* pada tabel 3 ditunjukkan bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* sebesar 5,552 dengan probabilitas signifikansi 0,593 dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti model regresi yang dipergunakan dalam penelitian ini layak dipakai untuk analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

**Tabel 3**  
**Goodness of Fit**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5.552	7	.593

Langkah selanjutnya adalah menilai kelayakan model *overall model fit*. Pada tabel 4 ditunjukkan uji kelayakan dengan memperhatikan angka pada awal  $-2 \text{ Log Likelihood (LL) block Number} = 0$ , sebesar 35,341 dan pada  $-2 \text{ Log Likelihood (LL) block Number} = 1$ , sebesar 26,589. Hal ini menunjukkan penurunan nilai  $-2 \text{ Log Likelihood (LL) block Number} 0$  dan *block Number* 1 sebesar  $35,341 - 26,589 = 8.752$ . Penurunan nilai  $-2 \text{ Log Likelihood}$  ini menunjukkan model yang dihipotesiskan fit dengan data. Sehingga pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen adalah menerima  $H_1$  dan menolak  $H_0$  atau yang berarti bahwa ada pengaruh variabel secara simultan karena nilai *Chi-square* hitung  $8.752 > \text{Chi-square}$  tabel 7,81 atau nilai signifikan  $0,033 < 0,05$ .

**Tabel 4**  
**Overall Model Fit**

Iteration	-2 Log likelihood
Step 0	35,341
Step 1	26,589

**Tabel 5**  
**Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df	Sig.
Step	Step	8.752	3	.033
1	Block	8.752	3	.033
	Model	8.752	3	.033

Tahap terakhir adalah uji koefisien regresi logistik dimana hasilnya dapat dilihat pada tabel 6. Tabel tersebut menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik pada tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Dari pengujian persamaan regresi logistik tersebut, maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut:

$$Ln = \frac{TW}{1-TW} = -7,411 - 11,949 + 0,383 - 0,191 + e$$

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step	Profitabilitas	-11.949	5.830	4.201	1	.040	.000
1 <sup>a</sup>	Uk. Perusahaan	.383	.754	.258	1	.611	1.467
	Leverage	-.191	.107	3.176	1	.075	.826
	Constant	-7.411	21.443	.119	1	.730	.001

Variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -11,949 dengan probabilitas variabel sebesar 0,040 di bawah signifikansi 0,05. Hal ini mengandung arti bahwa H<sub>1</sub> diterima, dengan demikian terbukti bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,383 dengan probabilitas variabel sebesar 0,611 di atas signifikansi 0,05. Hal ini mengandung arti bahwa H<sub>2</sub> ditolak, dengan demikian terbukti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel *leverage* (DER) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,191 dengan probabilitas variabel sebesar 0,075 di atas signifikansi 0,05. Hal ini mengandung arti bahwa H<sub>3</sub> ditolak, dengan demikian terbukti bahwa *leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* menunjukkan nilai *Chi-square* hitung 8,752 > *Chi-square* tabel 7,81 atau nilai signifikan sebesar 0,033 di bawah signifikansi 0,05. Hal ini mengandung arti bahwa H<sub>4</sub> diterima, dengan demikian terbukti bahwa ada pengaruh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Saran yang dapat di berikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu menambah variabel independen lainnya seperti opini audit, likuiditas, struktur kepemilikan dan lain-lain. Selain itu juga memperpanjang periode penelitian dan menggunakan sektor yang lebih luas dan lebih banyak lagi sehingga dapat mewakili karakteristik dalam populasi dan dapat mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.

## REFERENSI

- Aisyah, Siti Nur. 2017. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2012-2015".
- Budiyanto, S., dan Elma, M. A. 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". *Fokus Ekonomi*, Vol.10 No.1 Hal.77-87.
- Calen. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Murni Sadar*, Vol.2 No.2.
- Dewi, I. G. A. R. P., dan Made, G. W. 2014. "Fenomena Ketepatan Waktu Informasi Keuangan dan Faktor yang Mempengaruh di Bursa Efek Indonesia". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Hal.171-186.
- Indrayenti dan Cindrawati Ie. 2016. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol.7 No.1 Hal.121-135.
- Trisnaningrum, L. A., dan Sri Mulyani. 2017. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.17 No.1.
- Marathani, Dhea T. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan". Vol.2 No.1.
- Maryam, Siti. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia".
- Nugraha, Reza dan Dini. 2015. "Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan". *e-Proceeding of Management*, Vol.2 No.1.
- Nurmiati. 2016. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol.13 No.2.
- Permana, Alexius E. F. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan".
- Pradipta, Dedik dan Suryono Bambang. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.6 No.3.
- Sanjaya, I. M. D. M., dan Ni Gusti, P. W. 2016. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.15 No.1 Hal.17-26.
- Sukarman, Syahresy. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Emiten di Pasar Modal".

- Syafaat, Muhammad. 2014. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol.2 No.3 Hal 195-202.
- Widodo, Galih. 2018. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan”.